

Pengaruh Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Net Profit Margin Pada PT. Mitra Adiperkasa Tbk, Jakarta

Sri setiawati

*Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Manajemen Bisnis Indonesia
Jl. Komjen Pol. M. Jasin (Akses UI) No. 89, Kelapa Dua Cimanggis, Depok 16951 Telp. 021 – 87716339,
87716556, Fax. 021 – 87721016
Email sri setiawati @stiembi.ac.id*

Abstrak

Penelitian ini ditulis oleh Sri Setiawati dan Uswatun Khasanah, pada bulan April hingga Agustus 2020, Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan informasi berupa penjelasan yang lebih mendalam tentang pengaruh perputaran aktiva tetap terhadap Net Profit Margin. Hasil dari olahan data tentang seberapa besar pengaruh pada penelitian ini dengan menggunakan metode pengaruh, yaitu dalam bentuk uji hipotesis dengan jenis penelitian deskriptif (penjelasan) dan verifikatif (uji hipotesis). Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder semua pengukuran variabel baik independen maupun variabel dependen menggunakan skala rasio.

Berdasarkan perhitungan dengan persamaan regresi linier sederhana antara X dan Y menunjukkan bahwa hasil $Y = 24.865 + .318X$. Nilai konstanta (a) adalah 24.865. Ini dapat diartikan jika nilai perputaran aktiva tetap adalah 0, maka nilai Net Profit Margin adalah 24.865. Sedangkan hasil dari pengujian hipotesis, diperoleh variabel perputaran aktiva tetap memiliki nilai sig $> 0,05$ artinya tidak signifikan. Sedangkan $t_{hitung} = 2.680$ dan $t_{tabel} = 2.042$. Maka variabel perputaran aktiva tetap berpengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin. Berdasarkan analisa koefisien korelasi diperoleh nilai $r = 0.293$ ini berarti ada hubungan rendah dan positif yang menunjukkan bahwa penungkatan aktiva tetap pada umumnya dapat meningkatkan Net Profit Margin secara sedang. Sedangkan hasil koefisien determinasi (R^2) = 0.086 atau 8.60% yang artinya presentase sumbangan pengaruh variabel independen perputaran aktiva tetap terhadap Net Profit Margin sebesar 8.60% dan sisanya 91.40% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci : *Inovasi Produk, Celebrity Endorsement, Minat Beli.*

1. PENDAHULUAN

Perseroan perusahaan dagang PT Mitra Adiperkasa Tbk Jakarta sejak awal didirikan pada tahun 1995, MAP mengalami pertumbuhan pesat selama bertahun-tahun ditandai dengan peluncuran saham perdana Perusahaan pada bulan November 2004. Kini, MAP adalah peritel gaya hidup terkemuka di Indonesia dengan lebih dari 2.300 gerai ritel dan beragam portofolio yang mencakup sports, fashion, departemen *stores, kids, food & beverage* serta produk-produk *lifestyle*. Beberapa merek terkemuka yang dikelola oleh MAP termasuk Starbucks, Zara, Marks & Spencer, SOGO, SEIBU, Oshkosh B'Gosh, Reebok, di antara lainnya.

Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia, memiliki lebih dari 26.000 karyawan, MAP memenangkan penghargaan Most Admired Companies (Top 20) dari Fortune Indonesia pada tahun 2012 dan Top 40 Companies dari Forbes Indonesia pada tahun 2011. Selain dari bidang usaha ritel, MAP juga merupakan distributor terkemuka untuk merek-merek *Sports, kids, dan lifestyle*.

Pada dasarnya setiap perusahaan baik yang bergerak di bidang dagang, jasa maupun manufaktur memiliki tujuan yang sama yaitu untuk memperoleh laba, agar tujuan tersebut dapat tercapai perusahaan dituntut untuk mampu menciptakan atau meningkatkan kualitas dan menjaga kelangsungan hidup perusahaan di masa akan datang. Secara umum keberhasilan suatu perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya seringkali didasarkan pada tingkat *Net Profit Margin* yang diperoleh. *Net Profit Margin* adalah rasio yang di gunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih. *Net Profit Margin* yang besar belum tentu menjadi ukuran bahwa perusahaan tersebut telah bekerja secara efisien. Tingkat efisien baru diketahui dengan cara membandingkan *net profit margin* yang di dapat dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan *net profit margin* tersebut.

Rasio perputaran aktiva tetap digunakan oleh manajemen perusahaan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva tetap dalam

menunjang kegiatan penjualan perusahaan, merupakan rasio antara jumlah aktiva yang digunakan dalam operasi (*operating assets*) terhadap jumlah penjualan yang diperoleh selama periode tertentu, perputaran aktiva tetap merupakan ukuran tentang sampai seberapa jauh aktiva ini telah dipergunakan didalam kegiatan perusahaan atau menunjukkan berapa kali *operating assets* berputar dalam suatu periode tertentu.

Perputaran aktiva tetap dihitung dengan membagi penjualan dengan rata-rata aktiva tetap dan dapat diartikan sebagai jumlah rupiah dalam penjualan yang dihasilkan dari tiap rupiah yang diinvestasikan dalam tiap aktiva tetap. Seberapa efisien sebuah perusahaan menggunakan aktiva tetap yang dimilikinya akan berpengaruh kepada laba yang dihasilkannya.

Apabila dana telah digunakan untuk pembelian aktiva tetap, maka akan memakan waktu yang lama sebelum dana ini akan kembali. Dengan demikian komitmen yang kurang hati-hati dapat mengakibatkan kepailitan atau kesulitan dalam keuangan. Rasio ini berguna untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan menggunakan aktivanya secara efektif untuk meningkatkan pendapatan, jika perputarannya lambat (rendah) kemungkinan terdapat kapasitas terlalu besar atau ada banyak aktiva tetap, namun kurang bermanfaat.

2. STUDI PUSTAKA

Pengertian Aktiva Tetap

Aktiva tetap adalah aktiva berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan (1 tahun) untuk digunakan dalam kegiatan perusahaan. Menurut Reeve Warren dalam buku Prinsip-prinsip Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, aktiva tetap atau aset tetap adalah aset yang bersifat jangka panjang atau secara relatif memiliki sifat permanen serta dapat digunakan dalam jangka panjang. Dengan demikian, maka dapat diartikan bahwa ciri aktiva tetap itu adalah berwujud dimiliki oleh perusahaan, digunakan dalam operasi perusahaan dan tidak dimaksudkan dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan.

Penyusutan Aktiva Tetap

Penyusutan merupakan istilah yang dapat ditemukan sehari-hari sehubungan dengan penurunan nilai, manfaat atau volume dari suatu aktiva atau kekayaan yang dimiliki. Penyusutan aktiva tetap merupakan proses alokasi harga perolehan aktiva tetap selama taksiran umur ekonomis aktiva yang bersangkutan.

Prinsip dasar penentuan laba adalah laba yang mendapatkan manfaat dari penggunaan aktiva jangka panjang atau aktiva tetap, harus menanggung bagian proporsional dari biaya aktiva tersebut. Penyusutan merupakan alokasi biaya properti, bangunan dan peralatan sepanjang masa manfaatnya. Jika suatu operasi tidak menguntungkan sehingga menambah kerugian.

Pengertian Net Profit Margin

Rasio Profit Margin adalah ukuran kemampuan manajemen untuk mengendalikan biaya operasional dalam kaitannya dengan penjualan. Semakin rendah biaya operasi per rupiah penjualan, semakin tinggi margin yang diperoleh.

Net profit margin berfungsi untuk mengetahui laba perusahaan dari setiap penjualan atau pendapatan perusahaan. Terdapat beberapa faktor yang menjadi pengaruh terhadap Net profit margin suatu perusahaan, yaitu diantaranya adalah sebagai berikut :

- Penjualan
- Laba Kotor
- Laba sebelum pajak
- Keuntungan setelah pajak
- Laba bersih (*Net profit*)
- Penghasilan sebelum bunga, pajak, amortisasi (EBITDA)
- Penghasilan tidak ditribusikan (RE)

Pengukuran Net Profit Margin

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.

Berikut jenis rasio profitabilitas :

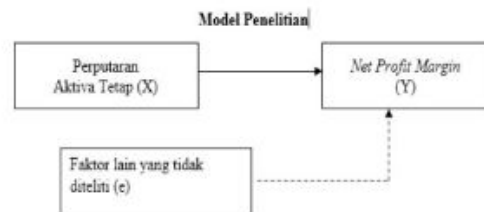
- Gross Profit Margin* digunakan untuk menghitung seberapa besar laba kotor dari penjualan produk. $Gross Profit Margin =$

laba kotor / penjualan bersih atau $Gross Profit Margin = (\text{penjualan bersih} - \text{harga pokok penjualan}) / (\text{penjualan bersih})$

- Net Profit Margin (NPM)* digunakan untuk menghitung seberapa besar keuntungan bersih dari penjualan produk. $Net Profit Margin = \text{laba bersih} / \text{penjualan bersih}$.
- Return On Assets (ROA)* digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atas seluruh aset yang ada. $Return On Assets = \text{laba bersih} / \text{total aktiva}$.
- Return On Equity (ROE)* digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atas seluruh aset yang ada. $Return On Equity = \text{laba bersih} / \text{total ekuitas}$.

Dengan menganalisis laporan keuangan yang menggunakan alat ukur rasio keuangan, maka seorang manajer bisa mengambil keputusan mengenai keuangan perusahaan untuk masa yang akan datang.

Model Penelitian



Berdasarkan uraian diatas, maka yang menjadi hipotesis sementara dalam memecahkan masalah tersebut adalah :

$H_1 =$ Terdapat hubungan dan pengaruh perputaran aktiva tetap terhadap net profit margin.

$H_0 =$ Tidak terdapat hubungan dan pengaruh perputaran aktiva tetap terhadap net profit margin.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengaruh. Jenis penelitian ini adalah diskriptif (penjelasan) dan verifikatif (uji hipotesis). Penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana

pengaruh perputaran aktiva tetapnya terhadap *net profit margin* dengan menggunakan skala rasio data sekunder dari perusahaan yang diambil dari laporan keuangan pada PT. Mitra Adiperkasa Tbk, Jakarta.

Penelitian ini mengambil objek penelitian yang diambil dalam *sampling* yang sudah ditentukan yaitu perputaran aktiva tetap yang diteliti pengaruhnya terhadap laba bersih, dilaksanakan mulai bulan Januari sampai dengan bulan Mei 2020 dengan mengolah data laporan keuangan dari tahun 2012-2019 pada PT Mitra Adiperkasa Tbk, Jakarta yang berlokasi di JL. Jend. Sudirman Kav.86 29th Floor, Sahid Sudirman Center Jakarta 10200, Indonesia

Operasional Variabel

Pengertian Operasional variabel menurut Wiratna Sujarweni (2015:150) adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana cara mengukur suatu variabel. Operasional variabel penelitian digunakan untuk menentukan data yang dipergunakan dan untuk memudahkan pengukuran dari variabel dan untuk membatasi pembahasan. Untuk mendapatkan data yang relevan dengan hipotesis penelitian untuk dilakukan pengukuran terhadap variabel penelitian. Variabel harus didefinisikan secara operasional agar lebih mudah dicari hubungannya antar satu variabel, peneliti akan mengalami kesulitan dalam menentukan pengukuran hubungan antar variabel yang masih bersifat konseptual.

Skala Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Perputaran Aktiva Tetap (X)	Perputaran Aktiva Tetap (<i>Fixed Asset Turn Over</i>) yaitu rasio antara penjualan dengan aktiva tetap beritanya	Rasio keuangan didapat dari laporan keuangan selama 8 tahun	Perputaran Aktiva Tetap = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Tetap Bersih Selama 8 tahun atau 32 triwulan}}$	Rasio
Net Profit Margin (Y)	Dimaksudkan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan (atau sekelompok aktiva perusahaan) yang ingin dikaitkan dengan penjualan yang berhasil diciptakan.	Rasio keuangan didapat dari laporan keuangan selama 8 tahun	Net Profit Margin = $\frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Penjualan}}$ Selama 8 tahun atau 32 triwulan	Rasio

Sumber : Diolah, 2020

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah di dalam suatu model regresi, variabel

pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak.

Tabel Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual	
		Aktiva Tetap	Net Profit Margin
N		32	32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	18.0938	30.6250
	Std. Deviation	20.31745	22.05528
Most Extreme Differences	Absolute	.197	.168
	Positive	.197	.168
	Negative	-.197	-.105
Kolmogorov-Smirnov Z		.197	.168
Asymp. Sig. (2-tailed)		.003	.023

a. Test Distribution is Normal

b. Calculated from data

Sumber : Hasil Olahan SPSS versi 25.00

Hasil pengujian *kolmogorov-smirnov* (K-S) adalah Asymp. 0.03 artinya < 0.05 maka populasi berkontribusi tidak normal. Berdasarkan hasil pengujian normalitas tersebut data yang digunakan baik dan layak digunakan dalam penelitian ini.

Hasil uji Koefisien Korelasi

Untuk menghitung kuat atau tidaknya hubungan antara aktiva tetap dengan *Net Profit Margin* dapat dihitung dengan menggunakan analisis koefisien korelasi.

Tabel Hasil Uji Koefisien Korelasi

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin Watson
1	.293 ^a	.086	.056	21.43397	1.331

a. Predictors: (Constant), Aktiva tetap

b. Dependent Variable: Net Profit Margin

Sumber : Hasil Olahan SPSS versi 25.00

Berdasarkan data pada Tabel di atas diketahui bahwa, besarnya angka koefisien korelasi (r) adalah 0.293 dan angka tersebut positif terdapat hubungan atau korelasi yang rendah dan searah antara variabel (X) terhadap variabel (Y).

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui berapa besar hubungan dari beberapa variabel dalam pengertian yang lebih jelas. Koefisien determinasi akan menjelaskan seberapa besar perubahan atau variasi variabel bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi pada variabel yang lain. Dari Tabel Hasil Uji Korelasi diketahui besarnya pengaruh variabel X (Aktiva Tetap)

terhadap variabel Y (*Net Profit Margin*) dari besarnya nilai koefisien determinasi *R square* (R^2), yaitu 0.086 dan angka koefisien tersebut memberikan informasi bahwa variabel Y sebesar 8,60%, sementara sisanya 91.40% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak di teliti.

Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh atau hubungan variabel bebas (Aktiva Tetap) dengan variabel tetap (Net Profit Margin).

Tabel Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sign.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.865	5.110		4.866	.071
	Aktiva Tetap	.318	.189	.293	2.680	.103

a. Dependent Variable: Net Profit Margin

Sumber : Hasil Olahan SPSS versi 25.00

Persamaan regresi linier sederhana $Y = 24.865 + .318X$, Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan pada variabel X, bila b positif (+) maka terjadi kenaikan, bila b negatif (-) maka terjadi penurunan. Sehingga dari persamaan tersebut dapat diterjemahkan :

- Konstanta sebesar 24.865 menyatakan bahwa besarnya aktiva tetap tetap adalah sebesar 24.865 satuan dengan asumsi variabel lainnya nol.
- Koefisien regresi positif (searah) sebesar .318 menyatakan jika aktiva tetap meningkat maka *Net Profit Margin* akan meningkat.

Hasil Uji Hipotesis

Berdasarkan Tabel Hasil Uji Regresi Linear Sederhana diketahui bahwa besarnya t_{hitung} variabel bebas (aktiva tetap) adalah 2.680 sedangkan nilai $t_{tabel}(2,042)$. Dari hasil uji t diatas, maka dapat diartikan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak, artinya terdapat hubungan secara signifikan antara perputaran aktiva tetap (X) terhadap *Net Profit Margin* (Y).

Pembahasan

a. Koefisien Korelasi

Hasil uji koefisien korelasi diketahui bahwa, besarnya angka koefisien korelasi (r) adalah 0.293 dan angka tersebut positif terdapat hubungan atau korelasi yang rendah dan searah antara aktiva tetap sebagai variabel (X) terhadap *Net Profit Margin* sebagai variabel (Y).

b. Koefisien Determinasi

Hasil uji Koefisien determinasi diketahui besarnya pengaruh variabel X (aktiva tetap) terhadap variabel Y (*Net Profit Margin*) dari besarnya nilai koefisien determinasi *R square* (R^2), yaitu 0.086 dan angka koefisien tersebut memberikan informasi bahwa variabel X berpengaruh terhadap perubahan variabel Y sebesar 8.60%, sementara sisanya 91.40% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti.

c. Regresi Linier Sederhana

Hasil uji regresi linier sederhana diketahui persamaan regresi linier sederhana $Y = 24.865 + .318X$.

Sehingga dari persamaan tersebut dapat di terjemahkan :

- Konstanta sebesar 24.865 menyatakan bahwa turunnya Aktiva tetp sebesar 24.865 satuan dengan asumsi variabel lainnya nol.
- Koefisien regresi positif searah sebesar .318 menyatakan jika aktiva tetap meningkat maka *Net Profit Margin* meningkat.

d. Hasil Uji Hipotesis

Hasil uji t_{hitung} diketahui bahwa besarnya t_{hitung} variabel bebas (aktiva tetap) adalah 2.680 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 2.042, apabila t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} maka $t_{hitung}(2.680) > t_{tabel}(2.042)$.

Dari hasil uji t diatas, maka dapat diartikan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak, artinya terdapat hubungan dan pengaruh secara signifikan pengaruh aktiva tetap (X) terhadap *Net Profit Margin* (Y).

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh perputaran aktiva tetap terhadap *Net Profit Margin* pada PT. Mitra Adiperkasa Tbk, Jakarta, maka kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Variabel X berpengaruh terhadap perubahan variabel Y sebesar 8.60%, sementara sisanya 91.40% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak di teliti.
- b. Terdapat hubungan atau korelasi yang rendah dan searah antara Aktiva tetap sebagai variabel (X) terhadap *Net Profit Margin* sebagai variabel (Y). Variabel X diperoleh data angka koefisien korelasi (r) adalah 0,293 dua angka tersebut positif
- c. Terdapat hubungan dan pengaruh secara signifikan antara aktiva tetap (X) terhadap *Net Profit Margin* (Y).

6. SARAN

- a. Berdasarkan penelitian ini diharapkan agar PT. Mitra Adiperkasa Tbk, Jakarta agar lebih bisa mengontrol aktiva tetapnya karena tingkat pengaruh perputaran aktiva tetap ini rendah seharusnya perusahaan dapat lebih meminimum atau bahkan lebih bisa menekan aktiva tetapnya untuk meningkatkan atau mendapatkan *Net Profit Margin* yang lebih maksimal.
- b. Semoga penelitian ini bisa menciptakan penelitian lanjutan dengan mempertimbangkan faktor lainnya yang tidak di teliti dan dapat menambah jumlah variabel yang diteliti sehingga penelitian ini dapat berkembang.
- c. Penelitian ini bisa di jadikan acuan atau masukan bagi pimpinan perusahaan

dalam usahanya meninjau aktiva tetap yang merupakan harta yang dimiliki perusahaan yang bertujuan untuk meningkatkan laba dan keberhasilan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- 1) Abdul Halim, 2007, *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah*. Edisi Ketiga, Salemba Empat, Jakarta.
 - 2) A Zakiyudin, 2013. *Teori dan Praktek Manajemen*. Mitra Wacana Media :Jakarta.
 - 3) Hery,2009, *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: PT. Grasindo.
 - 4) Harahap, S. Syafri, 2007. *Teori Akuntansi Laporan Keuangan*. Jakarta : Bumi :Aksara
 - 5) Irham Fahmi, 2014, *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta
 - 6) Kasmir, 2019, *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers
 - 7) Kieso, 2017, *Akuntansi Keuangan Menengah 2*. Jakarta : Salemba Empat
 - 8) Mulyadi, 2013, *Sistem Akuntansi*. Edisi Ketiga, Cetakan Keempat: Salemba Empat
 - 9) _____, 2001. *Akuntansi Manajemen*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: Salemba Empat
 - 10) S. Munawir, 2004, *Analisa Laporan Keuangan*.Edisi Empat, Cetakan Tigabelas. Yogyakarta: BPFE
 - 11) Sugiyono, 2010, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
 - 12) _____, 2009. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: BPF
- <http://www.MAP.co.id/>